

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan di bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui Kerohanian Islam di SMK Negeri 1 Ngasem, adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui Kerohanian Islam di SMK Negeri 1 Ngasem adalah: mengadakan kegiatan kajian Islam, mengadakan khataman Al-qur'an, memperingati hari besar Islam (PHBI), mengadakan tadabur alam, wajib sholat jum'at di sekolah, membaca Al-qur'an dan surat-surat pendek sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas, guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang mudah dipahami peserta didik, selalu memberikan wejangan atau motivasi kepada para peserta didiknya, dan mengadakan pondok romadhon.
2. Faktor penghambat dan pendukung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui Kerohanian Islam di SMK Negeri 1 Ngasem adalah:

- a. Faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya menanamkan karakter religius peserta didik melalui kerohanian Islam adalah: kurangnya fasilitas yang berhubungan dengan sarana prasarana, kesadaran dari peserta didik yang kurang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pengaruh dari lingkungan keluarga, dan kurangnya kerjasama antar guru.
- b. Faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya menanamkan karakter religius peserta didik melalui kerohanian islam adalah: adanya fasilitas tempat ibadah, adanya dukungan dari pihak sekolah, dan saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru tidak hanya menyampaikan materi saja melainkan memberikan motivasi, wejangan ataupun pengalaman yang bisa diambil hikmahnya.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran bagi seluruh insan pendidikan dalam upaya menanamkan karakter religius pada siswa, yaitu:

1. Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah adalah sebagai pemimpin, pengatur, dan pengontrol seluruh komponen sekolah. Diharapkan dapat menanamkan, menumbuhkan, dan mengembangkan nilai karakter religius kepada peserta didik. Disamping itu juga dituntut untuk selalu meningkatkan

keteladanan budi pekerti, moral, serta spiritual agar dapat ditiru oleh peserta didik dalam membentuk karakter peserta didik yang religius.

- b. Kepala sekolah harus meningkatkan keakraban antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dalam hal meningkatkan karakter religius. Sehingga dengan mudah untuk terbentuknya kekompakan antara kepala sekolah, guru PAI, dan orang tua dalam menanamkan karakter religius kepada peserta didik.

2. Guru PAI

- a. Seorang guru PAI sebagai pendidik harus lebih mengoptimalkan dalam memperbaharui nilai karakter religius dengan kegiatan pembelajaran didalam maupun diluar kelas.
- b. Sebagai guru PAI juga harus lebih maksimal lagi dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan karakter peserta didik.
- c. Agar dalam menanamkan karakter religius pada siswa dapat berjalan dengan baik, maka guru Pendidikan Agama Islam juga membutuhkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan juga guru mata pelajaran lainnya.

3. Pembina Kerohanian Islam

Supaya lebih optimal memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti lomba-lomba yang berbasis agama, sehingga kualitas keagamaan siswa semakin meningkat khususnya kerohanian Islam, baik dalam pandangan internal maupun eksternal.

4. Peserta didik

- a. Lebih meningkatkan diri dalam mengikuti pelajaran dikelas, kegiatan-kegiatan yang sudah disediakan disekolah, khususnya kegiatan Kerohanian Islam.
- b. Ditingkatkan kembali dalam melakukan amalan-amalan yang sifatnya sunnah seperti shalat dhuha dan puasa senin kamis.
- c. Istiqamah dalam melakukan ibadah yang sifatnya wajib seperti sholat lima waktu dan sholat jum'at.
- d. Dan semua siswa harus lebih semangat lagi saat belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas.